

ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. R UMUR 29 TAHUN MULTIPARA DI PMB APPI AMMELIA KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA

Verawati¹, Ratih Kumorojati²

INTISARI

Latar Belakang: Ibu hamil yang mengalami obesitas dapat menyebabkan terjadinya komplikasi diabetes, hipertensi, makrosomia dan seksio sesare. Upaya mendeteksi adanya komplikasi tersebut pemerintah mengadakan program kesehatan ibu dan anak secara berkesinambungan dimulai dari hamil, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

Tujuan: Asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. R umur 29 tahun multipara di PMB Appi Ammelia Kasihan Bantul sudah dilakukan dengan dilakukan sesuai standar pelayanan kebidanan dan pendekatan manajemen kebidanan SOAP

Metode: Metode asuhan kebidanan berkesinambungan yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan jenis studi penalaahan kasus (case study)

Hasil: Asuhan kehamilan sudah dilakukan 5 kali dengan masalah dan keluhan seperti nyeri punggung, masalah tersebut sudah teratasi dengan baik. Asuhan persalinan Ny. R dirujuk pada tanggal 13 April 2020 di RS PKU Gamping, kala I berlangsung 10 jam dengan induksi, kala II 40 menit, kala III 5 menit, kala IV 2 jam. Asuhan nifas dilakukan 3 kali dengan masalah pengeluaran ASI sedikit, masalah tersebut sudah teratasi dengan baik, pada kunjungan ketiga Ny.R memutuskan untuk menggunakan KB MAL. Asuhan neonatus dilakukan 3 kali, dengan keadaan normal.

Kesimpulan: Asuhan kebidanan berkesinambungan yang telah dilakukan pada Ny. R berlangsung dengan baik dan asuhan yang telah diberikan sesuai dengan teori dan sesuai kebutuhan ibu dan bayi sehingga masalah yang ada dapat ditangani dengan baik.

Kata Kunci: Asuhan Kebidanan Berkesinambungan, Multipara, Obesitas

¹Mahasiswa Kebidanan (D-3) Universita Jendral Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Kebidanan (D-3) Universita Jendral Achmad Yani Yogyakarta

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. R UMUR 29
TAHUN MULTIPARA DI PMB APPI AMMELIA KASIHAN BANTUL
YOGYAKARTA**

Verawati¹, Ratih Kumorojati²

ABSTRAK

Background: Pregnant women who are obese can cause complications of diabetes, hypertension, macrosomia and cesarean section. Afforis to detect these complications, the government held a mother and child health program on an ongoing basis, starting from pregnancy, childbirth, childbirth and newborns.

Purpose: Continuous midwifery care for Mrs. R age 29 multiparous at PMB Appi Ammelia Kasihan Bantul has been carried out according to midwifery service standards and a SOAP midwifery management approach.

Method: The method of continuous midwifery care used is descriptive research method with the type of case study (case study)

Results: Pregnancy care has done 5 times with problems and complaints such as back pain, the problem has been resolved properly. Mrs. R referred to it on April 13, 2020 at PKU Gamping Hospital, stage I lasted 10 hours with induction, stage II 40 minutes, stage III 5 minutes, stage IV 2 hours. Postpartum care was carried out 3 times with a little problem of expending breastmilk, the problem was resolved well, on the third visit Mrs. R decided to use KB MAL. Neonatal care was carried out 3 times, with normal conditions.

Conclusion: Continuous midwifery care that has been carried out on Mrs. R is going well and the care that has been given is in accordance with the theory and according to the needs of the mother and baby so that the problems can be handled properly.

Keywords: Sustainable Midwifery Care, Multiparous, Obesity

¹Student of Midwifery (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Midwifery (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta